

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2002, hlm. 740) yang dimaksud dengan metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Lalu, menurut Sutedi (2011, hlm. 53) prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Selanjutnya, dalam KBBI (2002, hlm. 1163) yang dimaksud dengan penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono 2006, hlm. 1). Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi 2011, hlm. 58). Sedangkan menurut Suryabrata (2010, hlm.75-76) tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang

bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencangkup juga metode-metode deskriptif.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena dengan metode ini penulis dapat memperoleh gambaran yang sistematis mengenai penggunaan gaya bahasa khususnya gaya bahasa atau majas sinekdoke dan metonimi dalam bahasa Jepang dengan melihat beberapa contoh yang dikutip dari karya sastra berupa novel berbahasa Jepang yaitu novel *Kimi no Suizou o Tabetai* sebagai bentuk nyata dari pemakaian gaya bahasa yang digunakan dalam sebuah karya sastra Jepang.

### 3.1.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil gaya bahasa atau majas sebagai objek penelitian. Dari sekian banyak jenis-jenis gaya bahasa penulis memfokuskan ke dua gaya bahasa atau majas yaitu majas sinekdoke dan metonimi. Alasan penulis menjadikan gaya bahasa atau majas sinekdoke dan metonimi yang terdapat dalam novel *Kimi no Suizou o Tabetai* sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut :

Menurut Salam (2010, hlm.50) Di antara unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada sebuah karya sastra, gaya bahasa menjadi salah satu unsur penting, khususnya dalam novel. Gaya bahasa dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Dengan kata lain penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu. Gaya bahasa atau majas sinekdoke dan metonimi adalah gaya bahasa yang menyebutkan suatu hal lain untuk menyebutkan suatu hal. Keduanya terkesan mirip namun tetap ada perbedaannya. Lalu, sinekdoke dan metonimi merupakan salah dua majas yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap pengarang akan memakai berbagai macam gaya bahasa untuk menggambarkan keadaan-keadaan tertentu agar pembaca dapat membayangkan dan lebih menghayati keadaan yang pengarang buat dalam sebuah cerita. *Kimi no Suizou o Tabetai* merupakan karya pertama dari Sumino Yoru. Novel ini ber *genre* drama dan menceritakan kehidupan anak SMA yang di dalamnya banyak

menggunakan bahasa sehari-hari. Dalam novel ini, diceritakan tentang tokoh “Aku” yang memiliki sifat pendiam dan tidak tertarik untuk memiliki teman. Daripada mencari teman, “Aku” lebih suka membaca novel. Suatu hari “Aku” semakin dekat dengan Yamauchi Sakura. Gadis yang ceria yang memiliki sebuah rahasia. Ia mengidap penyakit pankreas dan di vonis tidak dapat hidup lebih lama lagi. Dalam novel ini sebenarnya, pengarang banyak menggunakan gaya bahasa salah duanya adalah gaya bahasa sinekdoke dan metonimi.

### 3.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam melaksanakan penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

##### a. Studi Literatur

Menurut Danial dan Warsiah dalam Budiman (2017, hlm.46) mengatakan, “Studi Literatur adalah teknik penelitian dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, artikel, dan lain-lain yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian”.

Pada penelitian ini, penulis mempelajari berbagai macam buku-buku, artikel, penelitian terdahulu, kamus, media internet dan referensi lainnya yang relevan dengan objek penelitian gaya bahasa dalam bahasa Jepang.

##### b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko 2015, hlm.70). Pada tahap ini penulis mengamati dan mencatat temuan-temuan yang diteliti. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Membaca novel *Kimi no Suizou o Tabetai* yang menjadi objek penelitian secara berulang-ulang. Lalu,

mengidentifikasi kalimat yang termasuk dalam gaya bahasa sinekdoke dan metonimi.

2. Menerjemahkan kalimat-kalimat tersebut kedalam bahasa Indonesia untuk lebih memahami maksud kalimat tersebut.
3. Mengidentifikasi bentuk, karakteristik dan hubungan pada setiap kalimat.

### **3.2.2 Teknik Pengolahan Data**

Langkah selanjutnya adalah menganalisis jenis, dan maknanya. Kemudian menarik kesimpulan dari hasil analisis data tersebut. Berikut ini langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengelompokan ungkapan-ungkapan yang memiliki gaya bahasa sinekdoke dan metonimi sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Dedi Sutedi.
- b. Mengidentifikasi bentuk ungkapan gaya bahasa seniekdoke dan metonimi yang berupa struktur kalimat, pemilihan kata, dan sebagainya.
- c. Mendeskripsikan makna dengan cara menentukan makna lesikal dan makna yang dimaksud pada setiap kalimat.
- d. Mengumpulkan hasil analisis dan menyajikannya dalam bentuk tabel.
- e. Menarik kesimpulan.